

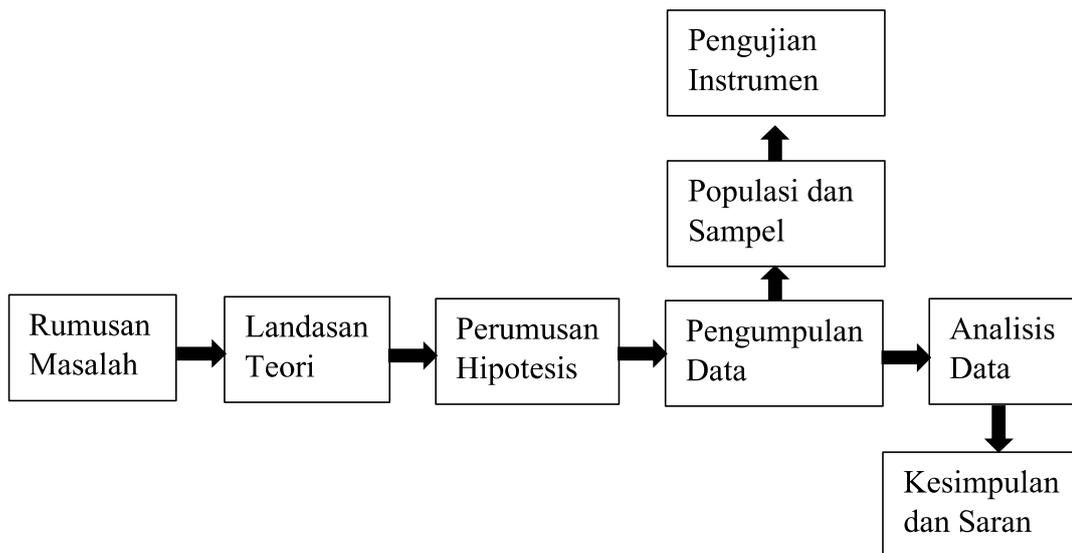
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai cara yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dikembangkan serta dibuktikan dimana dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah (Sugiyono, 2015:308). Sebelum melakukan penelitian, perlu dibuat terlebih dahulu desain penelitian. Desain penelitian merupakan gambaran seluruh proses-proses dari awal perencanaan hingga pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018:69). Desain penelitian harus dibuat secara spesifik, rinci, dan jelas karena desain penelitian merupakan pedoman dalam melaksanakan penelitian tahap demi tahap (Sugiyono, 2018:37).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif untuk mencari data-data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:37), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan data berupa angka-angka yang diukur dalam bentuk statistic untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sebuah sifat, atribut, dan penilaian dari orang, objek yang memiliki beberapa variasi atau ragam yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh peneliti agar bisa dipelajari sehingga memperoleh informasi dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2015:38). Variabel dapat dibedakan menjadi dua jenis menurut hubungan antar variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Bebas/Independen

Menurut Sugiyono (2011:39), Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat/dependen sehingga dapat mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel bebas/independen juga dapat disebut sebagai variabel prediktor, eksogen dan stimulus yaitu variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel lain dan menjadi penyebab adanya perubahan di variabel lain. Pada penelitian ini, menggunakan dua variabel independen, yaitu

pertumbuhan penjualan sebagai X1 dan Rasio profitabilitas berupa *Return On Equity* sebagai X2.

3.2.1.1 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang dapat dibandingkan dengan total penjualan. Berikut rumus pertumbuhan penjualan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah (Kasmir, 2016:107).

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{(\text{Net Sales } t) - (\text{Net sales } t - 1)}{\text{Net Sales } t - 1} \times 100$$

Rumus 3.1 Rumus
Pertumbuhan Penjualan

3.2.1.2 Return On Equity

Return On Equity menunjukkan efisiensi perusahaan melakukan investasi menggunakan modal yang dimiliki. Rasio ini banyak digunakan untuk membandingkan perusahaan kategori peluang dalam berinvestasi yang baik serta pengontrolan biaya secara efektif

Nilai *Return on Equity* yang semakin tinggi menunjukkan semakin layak perusahaan berjalan (Kasmir, 2014:202).

Berikut rumus perhitungan *Return On Equity* menurut Kasmir (2014:202) yaitu

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

Rumus 3.2 Rumus
Return On Equity

3.2.2 Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat merupakan kebalikan dari variabel independen. Menurut Sugiyono (2011:39) variabel terikat merupakan variabel yang dapat mengalami perubahan dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel ini disebut dengan

variabel terikat dikarenakan variabel ini terikat dan dipengaruhi oleh variabel jenis lain. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu harga saham sebagai Y.

3.2.2.1 Harga Saham

Harga Saham merupakan harga yang terjadi dan ada dalam pasar bursa pada periode-periode tertentu yang telah diatur dan ditentukan yang berdasarkan jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Harga saham dan berubah sewaktu-waktu dengan cepat dalam hitungan menit bahkan detik (Hartono, 2013:157).

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Pertumbuhan Penjualan	$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{(\text{Net Sales } t) - (\text{Net sales } t - 1)}{\text{Net Sales } t - 1} \times 100$	Rasio
2	ROE (<i>Return on Equity</i>)	$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100$	Rasio
3	Harga Saham	<i>Closing Price</i>	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari beberapa subjek dan objek yang berkarakteristik dan berkualitas yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi, dipahami dan kemudian menarik kesimpulan dari yang telah diteliti (Sugiyono, 2015:117). Menurut Indriantoro & Supomo (2018:24)

Populasi merupakan segala sesuatu atau kejadian yang memiliki karakteristiknya masing-masing. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 perusahaan sektor *real estate/property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel diartikan sebagai beberapa karakteristik yang mau diteliti dari populasi yang ada (Sugiyono, 2015:118). Data yang diambil dan digunakan harus berasal dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah diambil sesuai dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Berikut beberapa kriteria pengambilan sampel, yaitu :

1. Perusahaan sektor *real estate/Property* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2020
2. Memiliki laporan tahunan tahun 2016 - 2020 secara berturut-turut dan lengkap.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang memperoleh profit dari tahun 2016 - 2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis, diantara 79 perusahaan sektor *real estate/property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 9 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penulis dari 79 perusahaan dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dimana data berupa angka-angka yang telah diperoleh dan dikumpul. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder karena data yang diambil telah tersedia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan sektor *real estate/property* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:325) Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data yang diambil dari dokumen maupun laporan yang berisi angka, tulisan maupun gambar yang memiliki keterangan jelas sehingga dapat mendukung proses penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan agar data dikumpulkan dan kemudian dianalisa agar dapat dijadikan sebagai data penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sektor *property/Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh dari situs bursa efek indonesia di www.idx.com

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif diartikan sebagai statistik yang dipakai untuk melakukan analisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah ada dan terkumpul tanpa memiliki maksud dan tujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi atau berlaku secara umum (Sugiyono, 2015:206). Di dalam statistik deskriptif, kita akan menemukan bagaimana cara menyajikan data

dengan menggunakan beberapa cara yaitu distribusi frekuensi, tabel data, grafik garis, garis batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui *mean* (rata-rata), nilai sering muncul, nilai tengah serta varian kelompok berupa simpangan baku.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian telah disalurkan secara rata, agar data-data yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan dapat mewakili semua populasi (Priyatno, 2014:69) Menurut Priyatno, (2014:69) untuk mengetahui apakah data penelitian telah disalurkan dengan baik dan merata dapat menggunakan dua cara, yaitu:

1. Analisis Grafik

Pendistribusian data dapat dikatakan tersalur secara baik dan normal apabila titik-titik tersebar pada sekitar garis diagonal dan memiliki pola persebaran mengikuti arah garis diagonal atau arah grafik histogramnya.

2. Analisis Statistik

Dilakukan menggunakan metode uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang ada telah terdistribusi secara merata.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menurut Priyatno, (2014:69) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lain dalam suatu penelitian. Apabila nilai toleransi

menunjukkan angka lebih dari atau sama dengan 0,10 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan angka kurang dari atau sama dengan 10 maka variabel yang ada saling berkorelasi dan perlu melakukan penggantian (Ghozali, 2016:69).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki nilai residual yang heterogen atau homogen, dimana model regresi yang baik menunjukkan nilai residual yang homogen (Ghozali, 2016:69). Penelitian ini menggunakan teknik *scatterplot*. Dalam teknik *scatterplot* untuk menganalisa apakah pengujian yang dilakukan terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:69), yaitu

1. Bila pola berbentuk titik-titik dan membentuk pola terteratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Bila pola tidak terdapat dengan jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan teknik menguji data yang digunakan untuk menganalisa apakah terdapat korelasi antar variabel dalam periode tertentu dalam regresi linear. Apabila terjadi korelasi antar variabel maka terdapat masalah autokorelasi dalam regresi linear (Ghozali, 2016:69). Menurut Sunyoto (2013:110) untuk menentukan apakah terdapat masalah autokorelasi dalam regresi linear dapat diukur dengan uji *Durbin-Watson* dengan beberapa ketentuan, yaitu:

1. Nilai *Durbin Watson* kurang dari -2 maka dinyatakan adanya autokorelasi positif dalam penelitian.
2. Nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 dan 2 maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian.
3. Nilai *Durbin Watson* lebih dari 2 maka dinyatakan terjadi autokorelasi negatif dalam penelitian.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mencari tau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresi dimana variabel independent dapat terdiri dari dua jenis atau lebih (Priyatno, 2016). Dalam pengujian jenis ini, variabel independen yang lebih dari satu dianalisis sebagai variabel yang berkorelasi memiliki hubungan pengaruh, terhadap dan menggunakan variabel yang di uji. Teknik jenis ini dibutuhkan ketika ingin melakukan pengambilan keputusan manajemen atau telaah ilmiah. Menurut Priyatno, (2014:156) rumus yang dapat digunakan dalam menghitung persamaan menggunakan regresi linear berganda menggunakan dua variable adalah

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Rumus Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' : Nilai variabel terikat yaitu harga saham

α : Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi, yaitu nilai kenaikan/penurunan variabel Y berdasarkan variabel independen X_1 dan X_2

X_1 : Variabel bebas pertumbuhan penjualan

X_2 : Variabel bebas *Return On Equity*

ε : *error*

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban yang bersifat sementara mengenai rumusan masalah dalam penelitian yang kebenarannya masih belum bisa dibuktikan (Priyatno, 2016:79). Hipotesis biasanya diungkapkan dengan kalimat pernyataan. Apabila penelitian yang dilakukan menggunakan sampel, maka kata yang digunakan dalam hipotesis bersifat signifikan. Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil (nol hipotesis) dan hipotesis alternatif (hipotesis kerja) yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel dalam penelitian tidak memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Biasanya hipotesis nihil juga dikenal dengan sebutan nol hipotesis (H_0).
2. Hipotesis alternatif merupakan kebalikan dari hipotesis nihil dimana antar variabel memiliki hubungan. Hipotesis alternatif juga dikenal dengan sebutan hipotesis kerja (H_a).

Uji Hipotesis merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah kesimpulan yang ada pada sampel dapat digunakan sebagai populasi penelitian.

3.6.4.1 Uji Parsial/Uji T

Uji Parsial (Uji T) dipakai untuk melihat apakah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara individu tanpa ada variabel

independen yang lain. Uji T juga dapat dipakai untuk melihat apakah berpengaruh secara signifikan antara model variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010). Menurut Ghozali, (2016) uji parsial digunakan dalam penelitian dengan cara melihat nilai signifikan pada penelitian untuk mencari apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan/Uji F

Uji F dipakai untuk melakukan pengujian apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dalam waktu bersamaan atau untuk mengetahui apakah memprediksi variabel dependen dapat menggunakan model regresi (Priyatno, 2010). Uji F memiliki berbagai kriteria berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut (Priyatno, 2014) :

1. Signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.
2. Signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi diartikan sebagai analisis yang untuk menemukan persentase sumbangan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Koefisien angka yang ada menunjukkan sampai mana dan seberapa besar persentase model yang telah terbentuk menjelaskan kondisi yang ada dan sebenarnya (Ghozali, 2018:179). Menurut Ghozali, (2018:179) Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1 dan terdapat beberapa klasifikasi koefisien korelasi, yaitu

1. Nilai 0 sampai dengan 0,49 yang berarti korelasi lemah.
2. Nilai 0,50 yang berarti korelasi moderat.
3. Nilai 0,51 sampai dengan 0,99 yang berarti korelasi kuat.
4. Nilai 1,00 yang berarti korelasi sempurna.

Nilai koefisien korelasi yang semakin kecil menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen menjelaskan mengenai variabel dependen dan sebaliknya semakin dekat nilai koefisien korelasi dengan satu, maka variabel independen mampu menjelaskan informasi mengenai variabel dependen.

3.7 Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11- Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dijadwalkan mulai dari bulan September 2021- Januari 2022. Pada minggu pertama bulan September 2021, penulis melakukan identifikasi masalah dan mengajukan judul skripsi ke kampus. Kemudian dilanjutkan dengan pencarian jurnal penelitian yang sesuai dengan judul yang telah penulis ajukan. Pada minggu ketiga bulan September 2021 penulis mulai menyusun skripsi mulai dari bab 1 yang berisi pendahuluan dilanjutkan hingga bab 3 sampai dengan minggu keempat bulan Oktober 2021. Pada minggu pertama bulan November 2021 penulis mengumpulkan data-data perusahaan yang diperlukan dalam penelitian serta mengolah dan menganalisis data tersebut

